

## **Rilis Teaser Poster, Film Buya Hamka Akan Tayang Saat Libur Lebaran**

Falcon Pictures dan Starvision merilis teaser poster resmi dari . Film ini mengangkat kisah hidup Haji Abdul Malik Karim Amrullah, atau lebih dikenal dengan Buya Hamka. Produser Falcon Pictures, Frederica, mengungkapkan hadirnya film Buya Hamka didasarkan atas ketulusan ingin memberikan suguhan yang bermanfaat bagi masyarakat. "Ini adalah bentuk dedikasi kami kepada dunia hiburan Indonesia. Karena , bukan hanya menghibur, tapi juga memberikan tuntunan. Kami juga berharap, banyak pelajaran positif yang bisa dipetik usai menonton film ini. Dan moment lebaran merupakan waktu yang pas, untuk menikmati film Buya Hamka bersama keluarga," ujar Frederica dalam keterangan tertulis yang diterima . Sedangkan produser Starvision, Chand Parwez, mengakui proses pembuatan film ini memakan waktu hingga 9 tahun lamanya dan biaya yang tak sedikit. Karena itu, ia bersyukur film ini akan segera rilis dalam waktu yang tak lama lagi. "Saya mengucapkan syukur, Alhamdulillah. Karena karya fenomenal yang berproses sejak Bapak Din Syamsuddin menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengajak saya untuk membuat Film tentang Buya Hamka, seorang ulama besar dan kiai nasionalis yang menjadi Ketua MUI pertama," beber Chand. Apresiasi turut dilontarkan Sekjen MUI (Majelis Ulama Indonesia), Buya Amirsyah atas film Buya Hamka yang akan segera tayang. "Dalam waktu dekat film Buya Hamka akan tayang di bioskop. Buya Hamka bukan saja seorang ulama, tapi juga filsuf dan satrawan terkemuka diberbagai negara. Buya Hamka juga menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia pertama dan aktif dalam Muhammadiyah hingga akhir hayatnya," ujar Buya Amirsyah. Sementara itu, sutradara film Buya Hamka, Fajar Bustomi, mengungkapkan, sebelum memulai produksi film ini, dirinya terlebih dahulu melakukan pendalaman terhadap karakter Buya Hamka. Salah satunya melalui buku-buku dan karya yang dibuat Buya selama ini. "Dalam membuat film ini, saya meriset, buku apa-apa saja yang dipelajari Buya Hamka semasa hidupnya, dan biografi beliau. Menurut saya, ketika membuat biografi seorang tokoh, sutradara harus juga mempelajari cara berpikir si tokoh. Secara tidak langsung, kita berusaha untuk masuk ke dalam pola pikir tokoh ini. Akhirnya tokoh dan sutradara ini

memiliki kedekatan. Sehingga memudahkan sutradara saat membuat filmnya," ungkap Fajar. Lebih lanjut, Vino G Bastian yang didapuk memerankan sosok Buya Hamka menyebut sangat hati-hati untuk berperan di film ini. Ia mencoba senatural mungkin dalam menampilkan sosok Buya Hamka dalam film ini. "Jadi memang sangat hati-hati sekali sih. Jangan sampai terjebak mendramatisasi tapi lupa dengan faktanya. Satu pengalaman spiritual bukan hanya sebagai pemain film tapi sebagai manusia. Saya tidak boleh mengeluarkan improvisasi suatu dialog atau apa pun yang pernah diucapkan oleh seorang Buya. Ketika di film ini kita buat yang dialami Buya, tanpa mengurangi atau melebihkan," ujar Vino. Kesulitan serupa turut dialami aktris Laudya Chintya Bella, yang memerankan tokoh Siti Raham, istri dari Buya Hamka. Untuk memudahkannya, Bella pun memperdalam pengetahuannya terkait bagaimana sosok Siti Raham. "Kesulitan sih, iya banget karena dari bahasa juga. Karena kalau bahasa dihapal mudah ya. Tapi ini bahasa buat dialog, sulit ya. Untuk bahasa jadi rasa ke hati connect itu butuh waktu yang panjang. Sementara aku reading hanya sekitar 20 hari dan menurut aku kalau bisa milih pilih please, satu bulan lagi readingnya. Selain itu, kesulitan lainnya adalah, harus memperdalam pengetahuan dengan memperbanyak literasi dan riset tentang Buya Hamka dan hubungannya dengan Siti Raham," papar Bella. Buya Hamka sendiri merupakan seorang pahlawan nasional, ulama sekaligus sastrawan dan juga politikus. Kefasehan Buya Hamka dalam berdakwah bukan hanya digemari oleh kaum muslim di Indonesia, namun juga diakui ulama-ulama di dunia. Salah satu jasa besar Buya Hamka dalam dunia Islam Indonesia adalah, lahirnya Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sedangkan dalam karya seni, selain banyak menerbitkan buku-buku dakwah seperti tafsir Al Azhar, Tasawuf Modern, Falsafah Hidup, dan masih banyak lagi. Buya Hamka juga menghasilkan karya seperti novel Merantau ke Deli, Di bawah Lindungan Kabah, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dan beberapa karya lainnya. Selain Vino G Bastian dan Laudya Chintya Bella, film yang akan tayang diseluruh bioskop Indonesia tanggal 20 April 2023 ini, juga turut diperankan oleh Desy Ratnasari, Donny Damara, Reza Rahadian, Ayu Laksmi, Anjasmara, Marthino Lio, serta Reybong. Selanjutnya ada Mawar De Jongh, Mathias Muchus Verdi Solaeman, Teuku Rifnu Wikana, Ben Kasyafani, Wafda Lubis, Ferry Salim, Donny Kesuma, Cok Simbara, Roy Sungkono, Yoriko Angeline, Ajil Ditto,

Zayyan Sakha, dan Yoga Pratama.